

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *good corporate governance* dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Dari hasil pembahasan pada bab IV maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* (FD) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *financial distress* (FD) $0,498 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak.
2. Kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel kepemilikan manajerial (KM) $0,002 < 0,05$ sehingga H_2 diterima.
3. Ukuran dewan direksi (UDD) berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel ukuran dewan direksi (UDD) $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 diterima.
4. Ukuran dewan komisaris independen (UDKI) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel ukuran dewan komisaris independen (UDKI) $0,134 > 0,05$ sehingga H_4 ditolak.

5. Komite audit (KA) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel komite audit (KA) $0,822 > 0,05$ sehingga H_5 ditolak.
6. Kepemilikan institusional (KI) berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel kepemilikan institusional (KI) $0,024 < 0,05$ sehingga H_6 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, maka yang harus diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Data yang didapatkan untuk penelitian ini ada beberapa yang tidak lengkap maupun tidak tersedia, sehingga dapat memperkecil jumlah sampel yang diteliti.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa dijadikan acuan dari seluruh sektor perusahaan di Indonesia.
3. Periode pengamatan yang singkat yaitu empat tahun dari tahun 2016-2019 sehingga dapat memperkecil jumlah sampel yang diteliti.
4. Masih ada beberapa variabel yang tidak lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.
5. Kurangnya referensi mengenai dasar penentuan dan pengukuran perusahaan melakukan *tax avoidance* atau tidak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran yang diberikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel independen lain yang memengaruhi *tax avoidance*, seperti *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kompensasi kerugian fiskal, resiko perusahaan dan lain sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang berbeda sehingga dapat membedakan variabel yang telah dibahas di penelitian ini dari beberapa jenis industri atau jenis perusahaan yang berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih bias dibandingkan dengan penelitian terdahulu.